

*Press Release*

## **Waskita Tandatangani Kontrak Baru Proyek Bendungan Mbay Paket I di NTT Senilai Rp700 Miliar**

**Jakarta, Agustus 2021, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kode Saham: WSKT)** di tengah pandemic Covid-19 kembali tandatangani kontrak baru untuk mengerjakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) yaitu Bendungan Mbay di Desa Rendubutowe, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagakeo, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Hal itu ditandai dengan penandatanganan kontrak pembangunan Bendungan Mbay Paket I pada bulan Agustus ini oleh Waskita yang diwakili oleh Senior Vice President (SVP) Infrastructure I Division, I Nyoman Agus Pastima dengan pemberi kerja yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang diwakili oleh Yohanes Pabi, S.T.,M.SI.

Menurut I Nyoman Agus Pastima, untuk pendanaan pembangunan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) murni tahun anggaran 2021-2025. Nyoman juga menjelaskan nilai kontrak yang didapat Waskita untuk pembangunan ini sebesar Rp700 miliar.

“Waskita bersyukur kembali mendapatkan kepercayaan dari pemerintah untuk mengerjakan salah satu proyek strategis nasional yaitu Bendungan Mbay di NTT. Waskita mengerjakan Bendungan Mbay Tahap I dengan nilai kontrak Rp700 miliar dan waktu pelaksanaan 1.440 hari kalender,” kata Nyoman.

“Pembangunan nanti dimulai dengan jalan eksisting sepanjang 1,1 Km kemudian pembuatan jalan akses baru I sepanjang 6,3 Km dan jalan akses baru II sepanjang 1,8 Km. Kemudian Kita akan merelokasi jalan nasional sepanjang 1,1 Km lalu berikutnya ada main cofferdam atau pembersihan dan pencabutan akar lalu ke maindam,” lanjut Nyoman.

Kemudian Nyoman menjelaskan pada pekerjaan maindam dibagi menjadi 3 zona kerja (sandaran kanan, sandaran kiri, dan riverbed) mengingat area river bed dapat dilaksanakan setelah pengelakan. Untuk pekerjaan Maindam Zona Sandaran Kanan Dan Sandaran Kiri yaitu pekerjaan timbunan random, concrete cap/capping dan grouting lalu ada pengelakan paket 2.

“Setelah pengelakan ada pekerjaan Maindam Zona River Bed yaitu concrete cap/capping, grouting, instrument, timbunan contact clay, timbunan inti, timbunan filter halus, timbunan random, dan timbunan riprap,” ucap Nyoman.

Perlu diketahui bahwa ada 6 lingkup pekerjaan yang akan dikerjakan Waskita yaitu pekerjaan persiapan, pekerjaan pembuatan atau relokasi atau rehabilitasi jalan, bendungan utama, pekerjaan bangunan fasilitas dan penunjang, penyelenggaraan sistem manajemen kesehatan, dan pekerjaan lain-lain. “Saya berharap pembangunan ini akan berjalan lancar dan bisa selesai tepat waktu,” tutur Nyoman.

### **Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk**

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur

#### **Corporate Secretary**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

E-mail: [waskita@waskita.co.id](mailto:waskita@waskita.co.id)

Website: [www.waskita.co.id](http://www.waskita.co.id)

Twitter: [@waskita\\_karya](https://twitter.com/waskita_karya)

Instagram: [@waskita\\_karya](https://www.instagram.com/waskita_karya)

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya